

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek penelitian dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di PT Intitrans Makmur Kencana solo yang beralamatkan komplek gudang pedaringan jalan kentingan no 1 D, jebres, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126, adapun pemilihan lokasi ini dikarenakan perusahaan ini bergerak dibidang transportasi khususnya jasa angkutan barang yang menurut peneliti memiliki resiko tingkat kecelakaan kerja yang berdampak pada naik turunnya kinerja karyawan setiap tahunnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut .

3.2 Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu kesimpulannya, populasi bukan hanya orang tetapi benda-benda alam yang lain. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan lapangan yaitu 40 karyawan.

B. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah sensus. Sensus adalah suatu cara pengumpulan data kalau seluruh elemen (populasi) diselidiki satu per satu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian lapangan yaitu sebanyak 40 responden.

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

3.3.1. Sumber dan Jenis data

Data yang dikumpulkan terdiri dua jenis data :

A. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari responden dilokasi penelitian dan diolah penulis agar memperoleh data sesuai kebutuhan penelitian.

B. Data sekunder

Data penunjang yang dapat dipakai untuk mendukung penulisan agar lebih baik. Data sekunder ini dapat berupa laporan - laporan dari perusahaan yang sudah diolah atau disusun oleh perusahaan dan ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.3.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut :

A. Angket (questioner)

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara datang langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian, untuk mendapatkan data primer dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat ukur penelitian ini. Kuesioner tersebut berisi daftar pernyataan kepada karyawan yang menjadi responden secara langsung untuk kemudian dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya

B. Wawancara

Wawancara yaitu penelitian ini melakukan hal tanya jawab dengan kepala cabang untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana upaya perusahaan untuk meminimalisir insiden terjadinya kecelakaan kerja.

3.4 Alat analisis data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif menggunakan skala guttman, yaitu:

Analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta

analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan.

Skala Guttman adalah skala pengukuran data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Jawaban dibuat menggunakan skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Cara pemberian bobot nilai yaitu untuk “Setuju “ diberi Nilai 1 dan “Tidak setuju” diberi nilai 0. Dan untuk batas kriteria Buruk yaitu mulai 0 – 50 % dan batas kriteria Baik mulai 50 – 100%. Hasil analisis dinyatakan dengan sebaran frekuensi, baik secara angka – angka mutlak maupun secara presentase , disertai dengan penjelasan kuantitatif. (Abidin, Bambang, & Wijayanto, 2014)

Langkah- langkah mengolah dan menganalisis data menggunakan skala Guttman

- a. Tabulasikan hasil dari kuisioner (sopir)
- b. Bila responden menjawab “SETUJU” diberi skor 1 dan bila menjawab “TIDAK SETUJU” diberi skor 0
- c. Membuat rata – rata skor dengan rumus $\frac{\text{total skor}}{\text{total item}}$
- d. Membuat presentase dengan rumus $= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{total responden}} \times 100 \%$
- e. Membuat batas kriteria, 0 – 50 % “BURUK” DAN 50% - 100 % “BAIK”
- f. Menarik kesimpulan dari hasil skor dengan melihat batas kriteria masuk kategori Baik atau Buruk sistem keselamatan dan kesehatan kerja di PT Intitrans Makmur Kencana